

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika yang diajarkan di sekolah memiliki peran penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional.¹ Tujuan pembelajaran matematika menurut Kemendikbud 2013 yaitu meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya berpikir tingkat tinggi, membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, memperoleh hasil belajar yang tinggi, melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis karya ilmiah.² Kompetensi yang dikembangkan dalam pembelajaran matematika salah satunya adalah kemampuan dalam menganalisis, di mana di dalamnya terdapat penjabaran komponen dengan membedakan dari bentuk, fungsi, tujuan, dengan rincian dalam menganalisis yaitu membedakan, menyusun kembali, dan menandai. Sehingga dalam hal ini pula termasuk ke dalam tujuan pembelajaran matematika yaitu meningkatkan kemampuan intelektual siswa.

Terdapat alasan mendasar mengapa kemampuan analisis matematis perlu dikembangkan. Sebagaimana dalam Q.S. az – Zumar/ 39:9.³

¹Melly Andriani dan Mimi Hariyani, *Pembelajaran Matematika SD/MI* (Pekanbaru: Benteng Media, 2013), 13.

²Kemendikbud 2013, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013* (Jakarta: Kemendikbud, 2013), 13.

³Departemen Agama RI, *Al – Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Kumudasmoro Grafindo, 1994), 455.

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ ءَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي
الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran, baik pelajaran dari pengalaman hidupnya atau dari tanda-tanda kebesaran Allah yang terdapat di alam semesta ini. Hal ini menunjukkan bahwa hanya orang-orang yang memiliki analisa intelektual yang dapat mengambil *ibrah* dan sekaligus dapat menentukan kesuksesan di masa depan.

Kemampuan analisis matematis berhubungan erat dengan aktivitas kognitif siswa. Ketika memahami aktivitas kognitif kemudian menerapkannya, maka akan dapat menunjang siswa dalam memahami masalah-masalah yang ada dalam matematika maupun kehidupan sehari-hari. Namun untuk menunjang hal tersebut, diperlukan aspek lain agar dapat menentukan keberhasilan belajar seseorang terutama dalam mengaplikasikan kemampuan analisis matematis siswa, yaitu aspek afektif. Hal ini sesuai dengan ungkapan yang dikemukakan oleh Popham bahwa “Ranah afektif menentukan keberhasilan belajar seseorang”.⁴ Muhibbin Syah juga menyatakan bahwa “Ranah afektif sangat erat dengan ranah kognitif, karena pengembangan ranah kognitif pada sadarnya membuahakan kecakapan kognitif dan juga menghasilkan kecakapan afektif”.⁵ Adapun aspek afektif yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah *self awareness*.

⁴W. James Popham and Eva L. Baker, *Teknik Mengajar Secara Matematis*, trans. Amirul Hadi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 183.

⁵Nana Sudjana, *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014), 53.

Hubungan antara *self awareness* dengan kemampuan analisis matematis adalah sesuai dengan definisi dan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan uraian Mendatu tentang *self awareness* bahwa :

Keadaan seseorang yang bisa memahami dirinya sendiri dengan tepat. Seseorang individu bisa disebut memiliki kesadaran diri ketika dirinya dapat memahami, mengontrol emosi, dan perasaan yang sedang dirasakan, kritis mengenai informasi yang berkaitan dengan dirinya sendiri dan sadar tentang dirinya yang nyata.⁶

Kata kritis di dalam ungkapan Mendatu mengacu kepada bagaimana seseorang untuk menyadari dirinya secara kritis mengenai informasi terhadap kehidupan sehari-hari. Dalam matematika, salah satu kemampuan yang dibutuhkan adalah kemampuan berpikir kritis, di mana menurut Zubaedi, ada beberapa ciri yang harus dimiliki siswa sehingga dikatakan memiliki kemampuan tersebut, yakni siswa berusaha memastikan terlebih dahulu kebenaran informasi yang diperoleh terkait permasalahan yang dihadapi melalui sumber yang dipercaya, mencarikan jawaban atau argumen yang dapat diterima kemudian sebagai solusi penyelesaian masalah dan berusaha mencari alternatif lainnya serta membuat kesimpulan untuk diambil sisi positif atau negatif dari permasalahan.⁷ Proses kritis ini akan sejalan dengan makna dari kemampuan analisis matematis menurut pendapat yang dikemukakan oleh Menurut Karunia dan Ridwan, bahwa :

Kemampuan analisis matematis adalah kemampuan menguraikan suatu konsep atau aturan matematika menjadi bagian-bagian penyusun dan mencari hubungan antar satu bagian dan bagian lainnya dari keseluruhan struktur.⁸

⁶Achmanto Mendatu, *Pemulihan Trauma* (Yogyakarta: Panduan, 2010), 23.

⁷Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), 241.

⁸Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 87.

Sehingga berdasarkan uraian dari para ahli tersebut maka dapat diketahui dari segi konsep teoritis bahwa terdapat hubungan antara *self awareness* dengan kemampuan analisis matematis.

Analisis penelitian relevan juga dilakukan dalam rangka dasar peneliti mengkaji pengaruh *self awareness* terhadap kemampuan analisis matematis yakni melalui penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan mengingat *self awareness* tidak hanya berpengaruh terhadap kemampuan analisis matematis, namun juga terhadap variabel lain. Seperti hasil penelitian Enie bahwa terdapat hubungan antara *metakognitive awareness* dan *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika.⁹ Kemudian dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Ferra bahwa ada hubungan positif antara kesadaran diri dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMA.¹⁰ Serta dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Qowimah dkk., bahwa *self confidence* dan *self awareness* berhubungan positif terhadap variabel komunikasi afektif.¹¹

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan, maka dari latar belakang masalah ini, peneliti terdorong melakukan penelitian di MAN 3 Banjar tentang teori pembahasan pengaruh *self awareness* terhadap kemampuan analisis matematis. Melalui rangkaian paparan tersebut kemudian dituangkan ke dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh *Self Awareness* terhadap Kemampuan Analisis

⁹Enie Vita Sari, “Hubungan *Metakognitive Awareness* dan *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Gugus Cakra Kota Semarang” (Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang, 2020), vii.

¹⁰Ferra July Safitri, “Hubungan Antara Kesadaran Diri (*Self-Awareness*) dengan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa SMA” (Skripsi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2020), xv.

¹¹Sirri Nahzatun Qowimah dkk., “Hubungan *Self Confidence* dan *Self Awareness* dengan Komunikasi Afektif Pada Mahasiswa” (Indonesian Psychological Research 3, no. 2, 2021), 109-120.

Matematis Siswa di Kelas X pada Materi Pertidaksamaan Nilai Mutlak Linear Satu Variabel MAN 3 Banjar Tahun Ajaran 2022/2023“.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan, misalnya penelitian. Batasan pengertian yang dijadikan pedoman dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹² Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya yang ditimbulkan oleh *self awareness* membentuk dan mengubah atau menjadi penyebab terjadinya perubahan terhadap kemampuan analisis matematis siswa kelas X dalam pembelajaran matematika pada materi pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di kelas X MAN 3 Banjar tahun ajaran 2022/2023.

2. Self Awareness

Self awareness yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan di mana seseorang bisa memahami dirinya sendiri, mengontrol emosi, dan mengetahui perasaan yang sedang dirasakan, mengetahui informasi yang berkaitan dengan dirinya sendiri dan sadar tentang dirinya yang nyata. *Self awareness* terbagi menjadi

¹²Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), 849.

tiga bentuk, yaitu *self awareness* objektif, *self awareness* subjektif, dan *self awareness* simbolik.

3. Kemampuan Analisis Matematis

Kemampuan analisis matematis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang dalam menguraikan suatu konsep matematika menjadi bagian-bagian tertentu dan menghubungkan antara satu bagian dan bagian lainnya dari keseluruhan struktur. Indikator kemampuan analisis matematis yaitu membedakan (*differentiating*), mengorganisasi (*organizing*), dan memberikan atribut (*attributing*).

4. Pertidaksamaan Nilai Mutlak Linear Satu Variabel

Pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel adalah materi matematika yang digunakan sebagai penunjang instrumen penelitian untuk mengetahui *self awareness* dan kemampuan analisis matematis siswa kelas X MAN 3 Banjar tahun pelajaran 2022/2023. Adapun subbab yang dijadikan sebagai landasan adalah aplikasi pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan dan telaah terhadap identifikasi masalah tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana *self awareness* siswa kelas X dalam pembelajaran matematika pada materi pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di MAN 3 Banjar tahun ajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimana kemampuan analisis matematis siswa kelas X dalam pembelajaran matematika pada materi pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di MAN 3 Banjar tahun ajaran 2022/2023 ?
3. Apakah *self awareness* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan analisis matematis siswa kelas X dalam pembelajaran matematika pada materi pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di MAN 3 Banjar tahun ajaran 2022/2023 ?

D. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah yang disusun secara sistematis berdasarkan latar belakang masalah, maka diperlukan tujuan penelitian yang relevan agar menghasilkan temuan suatu hasil penelitian dan mengetahui solusi atas permasalahan dalam penelitian sehingga membentuk suatu kesimpulan. Adapun substansi dalam tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Self awareness* siswa kelas X dalam pembelajaran matematika pada materi pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di MAN 3 Banjar tahun ajaran 2022/2023.
2. Kemampuan analisis matematis siswa kelas X dalam pembelajaran matematika pada materi pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di MAN 3 Banjar tahun ajaran 2022/2023.

3. Signifikan atau tidaknya pengaruh *self awareness* terhadap kemampuan analisis matematis siswa kelas X dalam pembelajaran matematika pada materi pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di MAN 3 Banjar tahun ajaran 2022/2023.

E. Signifikansi Penelitian

1. Signifikansi Praktis

a. Bagi Khazanah Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dan surplus pengetahuan dalam penelitian Pendidikan Matematika.

b. Bagi Kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Penelitian ini diharapkan berguna untuk dijadikan bahan pertimbangan informasi dan referensi serta pijakan kepada pimpinan Universitas dan jajaran pimpinan di bidang akademik serta mahasiswa dalam pembuatan skripsi di kampus UIN Antasari Banjarmasin dan juga kontribusi untuk perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, perpustakaan Jurusan Pendidikan Matematika, serta perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

c. Bagi Sekolah

Berkat adanya penelitian ini, dapat memberikan surplus referensi dan ide baru terkait dengan pengaruh *self awareness* terhadap kemampuan analisis matematis dan menumbuhkan semangat untuk memajukan keilmuan yang komparatif serta landasan untuk membuat kebijakan dalam menyusun strategi dan

kurikulum sekolah sehingga menghasilkan *policy* yang tepat guna memberikan pengaruh positif pada siswa untuk masa yang akan datang.

d. Bagi Guru

Dedikasi adanya penelitian ini, memberikan informasi tentang pengaruh *self awareness* terhadap kemampuan analisis matematis siswa di kelas X pada materi pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di MAN 3 Banjar tahun ajaran 2022/2023.

e. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan *self control* siswa tentang signifikannya pengaruh *self awareness* terhadap kemampuan analisis matematis dalam pembelajaran matematika di sekolah MAN 3 Banjar.

f. Bagi Peneliti

Implikasi adanya penelitian ini dapat memberikan deskripsi dan gagasan terkait dengan pengaruh *self awareness* terhadap kemampuan analisis matematis siswa. Selain itu, memberikan pengalaman bagi peneliti sebelum terjun di dalam dunia pendidikan.

2. Signifikansi Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis secara keilmuan terkait dengan pengaruh *self awareness* terhadap kemampuan analisis matematis siswa di kelas X dalam pembelajaran matematika pada materi pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel MAN 3 Banjar. Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mencoba menggali konsep secara teoritis berkaitan dengan *self awareness* dan pengaruhnya terhadap kemampuan analisis matematis siswa kelas X dalam pembelajaran matematika pada materi pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di MAN 3 Banjar tahun ajaran 2022/2023.
- b. Kajian ini dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang berkaitan dengan pengaruh *self awareness* terhadap kemampuan analisis matematis siswa.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat mengeksplorasi tema yang melibatkan *self awareness* dan kemampuan analisis matematis siswa sehingga menghasilkan data – data yang mungkin belum dikaji pada penelitian sebelumnya dan sebagai alternatif serta referensi bagi peneliti selanjutnya atau pihak lain dalam meneliti pengaruh *self awareness* terhadap kemampuan analisis matematis siswa.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rifqa Helawati pada tahun 2022 dalam hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *self awareness* terhadap perilaku mencontek mahasiswa.¹³ Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengukur variabel penelitian tentang *self awareness*. Adapun perbedaannya adalah variabel terikat yang diteliti oleh Rifqa Helawati adalah mengenai tingkat perilaku mencontek. Sedangkan

¹³Rifqa Helawati, “Pengaruh *Self Awareness* Terhadap Perilaku Mencontek Mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin” (Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2022), v.

variabel terikat yang diteliti oleh peneliti adalah kemampuan analisis matematis.

2. Hasil penelitian skripsi dari Enie menyatakan kesimpulannya bahwa terdapat hubungan antara *metakognitive awareness* dan *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika.¹⁴ Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama – sama meneliti tentang aspek afektif *awareness* dalam pembelajaran matematika. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini memiliki karakteristik penelitian korelasi atau hubungan antara *metakognitive awareness* dan *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika. Sementara peneliti mengkaji tentang analisis hubungan satu arah antara *self awareness* terhadap kemampuan analisis matematis.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Noor Helisa pada tahun 2021 dalam hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan positif yang signifikan antara *self awareness* dengan perilaku disiplin siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.¹⁵ Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang *self awareness*. Perbedaannya adalah Anita Noor Helisa meneliti hubungan antara *self awareness* dengan perilaku disiplin siswa sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh *self awareness* terhadap kemampuan analisis matematis siswa.

¹⁴Enie Vita Sari, “Hubungan *Metakognitive Awareness* dan *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Gugus Cakra Kota Semarang” (Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang, 2020), vii.

¹⁵Anita Noor Helisa, “Hubungan antara *Self-Awareness* dengan Perilaku Disiplin Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin” (Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2021), v.

4. Hasil penelitian analisis yang dilakukan Della menunjukkan bahwa kemampuan berpikir analitis siswa dalam menyelesaikan masalah geometri dengan model *advance organize* memenuhi aspek memilah, mengorganisasi serta mengatribusi. Sedangkan kemampuan berpikir sintesis siswa dalam menyelesaikan masalah geometri bangun ruang sisi datar dengan model *advance organize* memenuhi penciptaan komunikasi yang unik, penciptaan rencana kerja, serta penciptaan hubungan abstrak.¹⁶ Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama – sama membahas tentang kemampuan analisis atau analitis. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, meneliti tentang kemampuan sintesis, dan menggunakan model *advance organize*. Sementara peneliti, penelitian deskriptif-korelasional dengan pendekatan kuantitatif, meneliti pengaruh *self awareness* terhadap kemampuan analisis dan tanpa model pembelajaran.
5. Hasil penelitian skripsi yang dilakukan oleh Mia menyatakan kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran tutor sebaya terhadap kemampuan analitis matematis dan kemampuan pemahaman konsep.¹⁷ Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama – sama meneliti tentang kemampuan analisis atau analitis matematis. Sedangkan

¹⁶Della Putri Febydiana, “Analisis Kemampuan Berpikir Analitis dan Sintesis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Dengan Model *Advance Organize*” (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Matematika Jurusan PMIPA UIN Ampel Surabaya, 2019), vi.

¹⁷Mia Rosana Octaviani, “Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Analitis Matematis dan Pemahaman Konsep Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung” (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung, 2021), iii.

perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang pengaruh kemampuan analitis matematis dan kemampuan pemahaman konsep menggunakan model pembelajaran Tutor Sebaya. Sementara peneliti, meneliti pengaruh *self awareness* terhadap kemampuan analisis matematis saja dan tanpa model pembelajaran.

G. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi Dasar

Asumsi dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.¹⁸ Asumsi dasar dalam penelitian ini adalah *self awareness* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan analisis matematis siswa kelas X dalam pembelajaran matematika pada materi pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di MAN 3 Banjar tahun ajaran 2022/2023. Asumsi ini menyatakan bahwa perubahan positif atau negatifnya taraf tingkatan dari kemampuan analisis matematis disebabkan oleh besarnya kontribusi yang berarti dari pengaruh *self awareness*.

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah rumusan jawaban sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian.¹⁹ Hipotesis untuk menguji pengaruh *self awareness* terhadap kemampuan analisis matematis dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

¹⁸Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAN Jember Press, 2012), 37.

¹⁹Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 24.

a. Hipotesis Teoritis

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka hipotesis teoritis adalah sebagai berikut :

H_0 : *Self awareness* tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan analisis matematis siswa kelas X dalam pembelajaran matematika pada materi pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di MAN 3 Banjar tahun ajaran 2022/2023.

H_1 : *Self awareness* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan analisis matematis siswa kelas X dalam pembelajaran matematika pada materi pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di MAN 3 Banjar tahun ajaran 2022/2023.

b. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik akan muncul jika penelitian bekerja dengan sampel. Namun jika penelitian tidak menggunakan sampel, maka tidak ada hipotesis statistik. Adapun hipotesis statistik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

$$1) H_0: \mu_1 = \mu_2$$

Artinya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, *self awareness* tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan analisis matematis siswa kelas X dalam pembelajaran matematika pada materi pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di MAN 3 Banjar tahun ajaran 2022/2023.

$$2) H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Artinya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, *self awareness* tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan analisis matematis siswa kelas X dalam pembelajaran

matematika pada materi pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di MAN 3 Banjar tahun ajaran 2022/2023.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam memahami dan mempelajari isi skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisannya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I pendahuluan mencakup: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, asumsi dasar dan hipotesis penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II kajian teori dan kerangka pikir meliputi: tinjauan teoritik dan kerangka pikir.

Bab III metode penelitian antara lain: jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, teknik validitas dan keabsahan data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari: deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian, pengujian persyaratan analisis dan hipotesis, pembahasan.

Bab V penutup meliputi : simpulan dan rekomendasi, kemudian bagian akhir dari skripsi ini berisi uraian daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.